

**PENERAPAN METODE PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA MATA
PELAJARAN SBdP MATERI KERAJINAN CAP DARI BAHAN ALAM UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SD**

Triatmini¹, Moh. Rusnoto Susanto²

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

¹triazweeta@gmail.com, ²rusnoto@ustjogja.ac.id,

ABSTRACT

The material for making stamp crafts from natural materials in the subjects of Art, Culture and Crafts (SBdP) in grade IV of SDN Nglindur Girisubo has never been actualized in class. SBdP learning materials in Class IV have so far only been limited to drawing and singing activities, not touching on the aspects of craft / craft learning with the application of the Project Based Learning (PjBL) model that utilizes the availability of natural materials found in the surrounding environment as a medium for developing student creativity in the classroom. This causes a lack of student focus during the learning process, so that what is conveyed by the teacher is not so optimal and the lack of student creativity in making crafts or utilizing natural materials to make a work. This type of research is qualitative descriptive research. The subjects of the study were all grade IV students of SDN Nglindur Girisubo for the 2023/2024 academic year. Data collection techniques use interviews, observation, and documentation. The results showed that by applying the project based learning (PjBL) method in SBdP subjects, stamp craft materials from natural materials can increase the creativity of grade 4 students of SD Nglindur Girisubo.

Keywords: project based learning, creativity

ABSTRAK

Materi membuat kerajinan cap dari bahan alam pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV SDN Nglindur Girisubo belum pernah diaktualisasikan di kelas. Materi pembelajaran SBdP di Kelas IV selama ini baru sebatas aktivitas menggambar dan menyanyi, belum menyentuh pada aspek pembelajaran kriya/prakarya dengan penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang memanfaatkan ketersediaan bahan alam yang terdapat di lingkungan sekitar sebagai media pengembangan kreativitas siswa di kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya fokus siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal dan kurangnya kekreatifan siswa dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan bahan alam untuk membuat suatu karya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Nglindur Girisubo tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode project based learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SD Nglindur Girisubo.

Kata Kunci: project based learning, kreativitas

A. Pendahuluan

Pendidikan seni budaya dan prakarya memiliki peran penting dalam pengoptimalan potensi peserta didik. Depdiknas (2006) merumuskan peran tersebut sebagai berikut :

“pendidikan seni budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional”.

Pemerintah dalam UU No. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa mata pelajaran SBdP memiliki beberapa aspek kajian salah satunya adalah bidang seni rupa. Pembelajaran seni rupa adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan

menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di dalam suasana bermain kreatif (Sumanto, 2006). Pembelajaran seni rupa memiliki tujuan mengembangkan keterampilan menggambar, menambahkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa peserta didik, menyediakan kesempatan mengaktualisasi diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikultural (Salam dalam Sobandi, 2008).

Fungsi pembelajaran SBdP di sekolah dasar, antara lain sebagai media ekspresi, sebagai media komunikasi, sebagai media bermain, sebagai media pengembangan bakat seni, sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, dan sebagai media memperoleh pengalaman estetis (Sumanto, 2006). Salah satu aspek

yang dikembangkan melalui pendidikan seni, khususnya pembelajaran seni rupa adalah kecerdasan kreativitas. Prentice (2002) menyatakan bahwa pendidikan seni dapat membangkitkan respon kreatif dan ide personal, yakni belajar melalui proses dan prosedur seni (dalam Nilson dkk, 2013).

Kreativitas adalah karakter seseorang yang didasari oleh dorongan dalam diri dan didukung oleh lingkungan yang membuat dirinya dapat menelurkan ide dan menciptakan hal baru yang berguna bagi dirinya maupun orang lain (Rhodes 3 dalam Munandar, 2014). Kreativitas perlu ditanamkan sejak dini, khususnya pada tahun awal atau tahun dasar sekolah, yakni ketika pondasi pembelajaran dibangun dan pola-pola pengembangan masa depan diletakkan (Beetlestone, 2011). Seseorang dapat berbuat lebih dari kemungkinan rasional dan pengetahuan yang ia miliki dengan kreativitas (Pribadi dalam Sudarma, 2013).

Kreativitas juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Saparahayuningsih (2010) berpendapat bahwa peningkatan prestasi peserta didik

tidak hanya bisa dilakukan melalui strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kecerdasan tetapi juga melalui strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas peserta didik.

Kondisi faktual yang banyak terjadi di sejumlah sekolah dasar, pembelajaran seni masih dilakukan secara vertikal. Pendekatan semacam ini mengakibatkan proses komunikasi berjalan secara searah, yakni dari guru mengalir ke murid. Tentunya proses pembelajaran semacam ini mengakibatkan kreativitas dan kemandirian anak kurang dapat tumbuh secara wajar. Berdasarkan hasil kajian lapangan seputar implementasi standar isi mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) didapati kenyataan bahwa, SD pada umumnya tidak memiliki guru khusus untuk mata pelajaran SBdP, termasuk SDN Nglindur Girisubo. Guru pengajar untuk mata pelajaran SBdP di SDN Nglindur Girisubo selama ini masih diampu oleh guru kelas sendiri, sehingga pelaksanaan pembelajaran SBdP kurang memenuhi tuntutan mutu standar isi seperti yang diharapkan karena kompetensi pedagogik guru pengampu masih kurang. Hal ini

tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP. Materi pembelajaran SBdP di Kelas IV selama ini baru sebatas aktivitas menggambar dan menyanyi, belum menyentuh pada aspek pembelajaran kriya/prakarya dengan penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang memanfaatkan ketersediaan bahan alam yang terdapat di lingkungan sekitar sebagai media pengembangan kreativitas siswa di kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya fokus siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal dan kurangnya kekreativan siswa dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan bahan alam untuk membuat suatu karya.

Pengembangan dan pengayaan materi ajar dalam bidang seni sudah sepatutnya dilakukan oleh guru kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SBdP. Oleh karena itu, perlunya diupayakan pula suatu metode pembelajaran yang tepat, menarik dan inovatif sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan guru,

bekerjasama dengan teman, bertukar pendapat, serta mampu mengingat konsep yang telah dipelajari. Guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dan pemberi balikan (feedback) belajar. Maka untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP di kelas IV salah satunya dapat diwujudkan dengan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL).

Metode PjBL (Project Based Learning) merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Siswa dilatih untuk menjadi problem solver dengan melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi, interpretasi, dan penilaian dalam mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada teori konstruktivisme

dan merupakan pembelajaran siswa aktif (student centered learning). Proses pembelajaran melalui Project Based Learning memungkinkan guru untuk “belajar dari siswa” dan “belajar bersama siswa” (Sani, 2015). Untuk itu peneliti akan mengajak siswa membuat kerajinan cap yang memanfaatkan bahan dari alam. Hal ini diharapkan supaya dapat menarik perhatian atau minat siswa serta meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, pada akhirnya menggugah peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut seputar penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SD Ngliundur.

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran pada aktifitas belajar siswa untuk dapat memahami konsep dengan melakukan penyelidikan pada suatu permasalahan dan mencari solusi yang selanjutnya diterapkan dalam bentuk sebuah proyek sehingga siswa mengalami sebuah proses pembelajaran yang bermakna. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) juga memiliki potensi yang

besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Nugraha, Tuken dan Hakim (2021).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) adalah sebagai berikut :

Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang, pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan driving question yang dapat memberi penugasan pada siswa untuk melakukan suatu aktivitas.

Merencanakan proyek, perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut

Menyusun jadwal aktivitas, guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.

Mengawasi jalannya proyek, guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses.

Penilaian terhadap produk yang dihasilkan, penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh siswa, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

Evaluasi, Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Rais (2010) dalam Suryani (2017).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Dengan Pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai konteks yang ada. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mengetahui penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SD Nglindur Girisubo. Pendekatan

kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan daya ingat deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Tahapan penelitian kualitatif yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan klasifikasi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data non-statistik.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mendapatkan informasi tentang kreativitas yang ada di kelas 4 SD Nglindur Girisubo, dan menggunakan teknik observasi untuk mengamati perilaku dan proses kerja siswa. Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati kreativitas siswa sebelum menerapkan metode Project Based Learning (PjBL) dan setelah menerapkan metode Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP. Teknik dokumentasi digunakan

untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan metode PjBL dalam pembelajaran SBdP di kelas 4 SD Nglindur Girisubo menyatakan bahwa kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP sangatlah kurang. Pelaksanaan pembelajaran SBdP kurang memenuhi tuntutan mutu standar isi seperti yang diharapkan karena kompetensi pedagogik guru pengampu masih kurang. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP. Hal ini tergambar dari kurangnya fokus siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal dan kurangnya kekreatifan siswa dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan bahan alam untuk membuat suatu karya.

Kemudian dengan adanya penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan

alam untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SD Nglindur Girisubo, menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa. Dengan memanfaatkan bahan alam yang dipadukan dengan metode PjBL pada mata pelajaran SBdP maka kreativitas anak menjadi berkembang. Hal ini ditandai dengan adanya kreativitas yang beragam dari siswa. Ada siswa yang menghasilkan kerajinan cap dengan motif bunga, motif hewan, motif daun, dan sebagainya.

Penelitian ini telah memaparkan data tentang penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SD Nglindur Girisubo. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) dengan hasil akhir sebuah karya siswa berupa lukisan dari cap bahan alam. Bahan alam yang digunakan dalam membuat kerajinan tersebut adalah pelepah pisang, potongan buah belimbing, potongan wortel, dan sebagainya.

Cara membuatnya kerajinan tersebut adalah dengan menuangkan sedikit air ke dalam mangkok, lalu memasukkan pewarna makanan.

Setelah Warna yang diinginkan sudah cocok, bisa memasukkan tisu ke dalam warna buatan tadi agar bisa lebih mudah meresap ke dalam bahan alam saat mencelupkannya, dan untuk mencegah tinta terpecah kemana-mana. Setelah itu stempel yang sudah di buat dari bahan alam tersebut bisa dicelupkan di dalam warna buatan tadi lalu ditempelkan di atas kertas. Bentuk lukisan bisa dibuat sesuai dengan selera siswa.

Adapun dampak dari hasil yang dilakukan dalam proses pembelajaran menunjukkan:

- 1) Peserta didik semangat dan sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran lebih tertata karena persiapan yang dilakukan guru sudah sangat maksimal dan runtut.
- 3) Peserta didik lebih semangat, lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran yang di ajarkan dengan pembelajaran inovatif dan kreatif dan dapat menggunakan media bahan alam.
- 4) Model pembelajaran PjBL sangat tepat karena peserta didik mampu

berpikir secara kritis untuk memecahkan suatu masalah yang di hadapi.

Observasi dari peneliti dengan adanya penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam menunjukkan bahwa kreativitas siswa didapat hasil sebagai berikut :

No	Keterangan	Sebelum Penerapan		Setelah Penerapan	
		Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
1.	Belum Berkembang (BB)	6	50 %	0	0 %
2.	Mulai Berkembang (MB)	4	33 %	0	0 %
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	17 %	7	58 %
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0 %	5	42%
	Jumlah siswa	12	100 %	12	100 %

Berdasarkan tabel tersebut hasil yang di peroleh sangat efektif karena :

- 1) Dengan menggunakan metode PjBL dan media bahan alam peserta didik sangat senang dan antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Peserta didik lebih berkreativitas dalam melakukan kegiatan menggunakan bahan alam.

D. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan

untuk mendeskripsikan penerapan metode *Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SD Nglindur Girisubo. Data diperoleh peneliti dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisis sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran SBdP materi kerajinan cap dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini ditandai dengan adanya kreativitas yang beragam dari siswa. Ada siswa yang menghasilkan kerajinan cap dengan motif bunga, motif hewan, motif daun, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Fauzan, A. & Djunaidi, G. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV Jurnal Kreatif 9 (2) 2019 | 134 Setiawan, D., Purwanti, E., Sumilah., Sutaryono. 2017. *Pengetahuan Seni dan Gambar Ekspresi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: AG PUBLISHER
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Suwaji, Bastomi. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sani, R.A. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Setiawan, D., Purwanti, E., Sumilah., Sutaryono. 2017. *Pengetahuan Seni dan Gambar Ekspresi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: AG PUBLISHER
- Subarnas, N. 2006. *Terampil Berkreasi*. PT Grafindo Media Pratama, 2007.

Arikunto, *Penelitian tindakan kelas:*

Edisi revisi. Bumi Aksara, 2021.